

ABSTRAK

Dunia Fantasi memiliki kawasan yang cukup luas. Oleh karena itu pengunjung memerlukan petunjuk arah. Dunia Fantasi sudah memiliki peta dalam bentuk cetak. Peta jenis ini sudah ketinggalan jaman sehingga Dunia Fantasi memerlukan peta baru dengan basis peta digital. Pihak pengelola Dunia Fantasi telah memiliki rencana untuk mengganti peta cetak menjadi peta dalam bentuk digital. Akan tetapi sampai sekarang wacana tersebut belum direalisasikan. Perancangan Peta Dunia Fantasi ini untuk mewujudkan peta digital yang menarik dan informatif serta mudah diakses oleh pengunjung dari berbagai usia mulai dari usia 6 – 45 tahun.

Perancangan Peta Dunia Fantasi menggunakan konsep desain minimalis dengan memanfaatkan *flat design*. Untuk pembuatan bentuk-bentuk wahana, digunakan teknik isometri sehingga membuat *flat graphic* yang semula hanya vektor 2 dimensi dapat terlihat seperti 3 dimensi. Referensi bentuk wahana yang dibuat diambil dari peta yang telah ada dan juga foto asli wahana. Perancangan Peta Dunia Fantasi meliputi seluruh kawasan di Dunia Fantasi. Terdapat 8 kawasan yang ada di Dufan, yaitu Kawasan Kalila, Amerika, Eropa, Indonesia, Yunani, Hikayat, Asia dan Jakarta. Dalam kawasan-kawasan ini terdapat 32 wahana.

Warna-warna yang digunakan dalam perancangan Peta Dunia Fantasi menggunakan warna-warna pastel yang cerah. Warna-warna ini dipilih untuk menyesuaikan dengan salah satu target sasaran peta Dufan, yaitu anak-anak. Peta ini memuat informasi letak wahana, letak fasilitas umum, ATM dan restoran, informasi seputar wahana dan ketentuan bermain wahana. Peta Dunia Fantasi dilengkapi dengan animasi dari 7 wahana terfavorit di Dunia Fantasi. Selain animasi, juga terdapat foto untuk melengkapi informasi seputar wahana dalam peta ini. Peta Dunia Fantasi ini direncanakan untuk diakses pada kios-kios yang menyediakan layar monitor agar dapat diakses oleh pengunjung.

Kata Kunci : peta digital, *flat design*, Dunia Fantasi